

Morning Brief

Daily | Maret 25, 2024

Today's Outlook:

MARKET AS: Federal Reserve Chairman Jerome Powell tidak memberikan petunjuk apa pun lagi mengenai kebijakan moneter, tetapi pasar terus menguat didukung spekulasi peluang penurunan suku bunga paling cepat pada bulan Juni naik tajam menjadi 74%, dari 56% di awal minggu ini, menurut FedWatch Tool CME.

MARKET ASIA & EROPA: Pasar ASIA PASIFIK sebagian besar melemah didorong oleh gelombang aksi ambil untung manakala para investor mencerna sejumlah keputusan kebijakan moneter yang diambil oleh serangkaian bank sentral utama selama sepekan terakhir. Japan CPI (Feb) naik menjadi 2.8%, yoy dari 2.2% pada bulan Januari; sementara Inflasi Inti, mencapai 2.8% yoy dibandingkan 2% pada bulan sebelumnya. Pasar EROPA bergerak bervariasi menyusul lonjakan ke level tertinggi sepanjang masa di sesi sebelumnya. Adapun JERMAN memandang iklim dunia usaha selama 6 bulan ke depan dengan lebih optimis, seperti tergambar pada German Ifo Business Climate Index (Mar) yang naik ke angka 87.8 dari 85.7 di bulan Feb. Di INGGRIS, volume penjualan ritel tetap tidak berubah pada bulan Februari 2024, setelah direvisi naik jadi 3.6% pada bulan Januari, bertentangan dengan ekspektasi pasar yang memperkirakan penurunan sebesar 0.4%.

DOLLAR INDEX naik 0.4%, berada di jalur untuk minggu terbaiknya sejak minggu pertama tahun ini, dengan Euro turun 0.5% pada USD 1.0807. Probabilitas penurunan suku bunga bank sentral EROPA sebelum musim panas telah meningkat, seperti dikutip dari Presiden Bundesbank Joachim Nagel. YIELD US TREASURY tenor 10 tahun turun 6.7 basis poin pada hari Jumat menjadi 4.204%, sementara imbal hasil obligasi tenor 2 tahun, yang biasanya bergerak sejalan dengan ekspektasi suku bunga, turun 3.9 basis poin menjadi 4.5934%. Adapun imbal hasil obligasi pemerintah EUROZONE mengalami penurunan mingguan. Imbal hasil obligasi JERMAN tenor 10 tahun turun sekitar 11 basis poin menjadi 2.327%. YUAN CHINA turun tajam selama perdagangan Asia, mencapai level terendah dalam 4 bulan terakhir, sebuah kondisi yang dianggap para analis bahwa ada peningkatan ekspektasi akan lebih banyak pelonggaran kebijakan moneter ke depannya demi menopang ekonomi negara tersebut.

KOMODITAS: Pada perdagangan Jumat, Futures MINYAK MENTAH US WTI ditutup turun 0.54% pada USD 80.63 / barel dan minyak mentah berjangka Brent turun 0.41% menjadi USD 85.43 / barel. Kemungkinan gencatan senjata di Gaza turut mempengaruhi harga, bersamaan dengan menguatnya Dollar dan turunnya permintaan bensin AS. Spot EMAS turun 0.73% menjadi USD 2,164.96 / ounce, didorong oleh penurunan suku bunga yang tidak terduga oleh Swiss National Bank. Lonjakan Dollar memberikan tekanan pada pasar logam secara keseluruhan, apalagi setelah Emas mencapai rekor harga tertinggi USD 2222.90 pada hari Kamis didukung oleh derasnya arus beli pada aset safe-haven ini dalam sepekan terakhir, bahkan mencapai nilai terbesar dalam hampir 1 tahun.

Corporate News

Kas Cukup, Adhi Commuter (ADCP) Akan Bayar Obligasi Mei 2024 PT Adhi Commuter Properti Tbk (ADCP) tengah menghadapi masa jatuh tempo obligasi yang dekat. Obligasi ADCP yang akan segera jatuh tempo adalah obligasi I/2021 Seri B senilai IDR 9 miliar, yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2024. Pemerinkat Efek Indonesia (Pefindo), menyampaikan bahwa ADCP berencana untuk melunasi obligasi tersebut menggunakan dana baik dari internal maupun eksternal. Pada tanggal 29 Februari 2024, ADCP mencatat saldo kas sebesar IDR 43 miliar, dengan tambahan fasilitas kredit yang belum digunakan sebesar Rp 88 miliar, sebagai sumber utama likuiditas. Peringkat obligasi ADCP saat ini, yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 September, berada pada level idBBB. (Emiten News)

Domestic Issue

Obligasi IKN Baru Bisa Terbit Setelah 5 Tahun Beroperasi Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) Bambang Susantono mengungkapkan surat utang OIKN kemungkinan diterbitkan setelah Pemerintahan Daerah Khusus (Pemdasus) IKN resmi beroperasi selama 3-5 tahun. Waktu tersebut diperlukan untuk menumbuhkan kepercayaan investor terlebih dahulu dengan melihat neraca pemerintah daerah berjalan baik hingga komitmen pembangunan kota kedepannya. "Kalau menerbitkan obligasi, surat utang, harus ada neraca bagus, kemudian track record bagus, itu butuh waktu sekitar 3 - 5 tahun setelah beroperasi menjadi Pemdasus," ujar Bambang saat ditemui MNC Portal di Kompleks DPR RI dikutip Sabtu kemarin (23/3/2024). Lebih lanjut, Bambang menjelaskan saat ini pihaknya tengah menunggu Keputusan Presiden (Keppres) yang saat ini masih digodok oleh Pemerintah. Lewat Keppres tersebut, maka akan sekaligus menandai OIKN menjadi sebuah Pemerintahan Khusus yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Menurutnya, obligasi daerah ini menjadi yang pertama akan diterapkan di IKN sepanjang perjalanan pemerintahan daerah di Indonesia. Hal tersebut yang justru membutuhkan kajian yang lebih panjang sebelum menerbitkan surat utang untuk tambahan modal dalam melakukan pembangunan. "Sekarang kan belum ada yang sudah mempunyai obligasi daerah, belum ada kan, butuh waktu untuk itu, makanya kita pingin dari awal agar neraca kita jelas, reputasi kita di bidang lingkungan, sosial juga bagus," kata Bambang. Menurutnya dalam kurun waktu 3-5 tahun setelah OIKN ditetapkan sebagai Pemdasus sudah mampu menciptakan neraca keuangan daerah yang cukup bagus. Hal tersebut seiring dengan pertumbuhan populasi dan pengumpulan pajak oleh otoritas setempat. (Okezone)

Recommendation

In overall, US10YT masih relatif bergerak dalam trend naik berpola PARALLEL CHANNEL, namun untuk jk.pendek masih besar probabilitas menguji Support lebih lanjut ke area lower channel sekitar yield 4.13%. Adapun penembusan ke atas Resistance MA20 & MA10 -lah (above yield 4.256%) yang akan membawa US10YT menguat lebih tinggi menuju TARGET : 4.351% / 4.60%. ADVISE : WAIT & SEE, BUY ON WEAKNESS.

ID10YT belum mampu lewati Resistance kritikal pada yield 6.663%, yang mana apabila bisa ditembus akan membuka jalan penguatan menuju TARGET yield : 6.75% / 6.80% - 6.806%. ADVISE : WAIT FOR BREAK OUT confirmation before buying or average up.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FRO090	: 96.53 (+0.05%)
FRO091	: 98.75 (-0.10%)
FRO094	: 97.00 (0.00%)
FRO092	: 102.41 (-0.07%)
FRO086	: 98.48 (0.00%)
FRO087	: 99.66 (-0.02%)
FRO083	: 105.94 (-0.04%)
FRO088	: 96.66 (0.00%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr:	+0.28% to 33.95
CDS 5yr:	+0.48% to 71.33
CDS 10yr:	+4.48% to 124.63

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.66%	0.03%
USDIDR	15,780	0.77%
KRWIDR	11.79	-0.48%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	39,475.90	(305.47)	-0.77%
S&P 500	5,234.18	(7.35)	-0.14%
FTSE 100	7,930.92	48.37	0.61%
DAX	18,205.94	26.69	0.15%
Nikkei	40,888.43	72.77	0.18%
Hang Seng	16,499.47	(363.63)	-2.16%
Shanghai	3,048.03	(29.08)	-0.95%
Kospi	2,748.56	(6.30)	-0.23%
EIDO	22.63	(0.24)	-1.05%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,165.4	(15.9)	-0.73%
Crude Oil (\$/bbl)	80.63	(0.44)	-0.54%
Coal (\$/ton)	127.70	(0.55)	-0.43%
Nickel LME (\$/MT)	17,242	(299.0)	-1.70%
Tin LME (\$/MT)	27,727	(145.0)	-0.52%
CPO (MYR/Ton)	4,188	(61.0)	-1.44%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	5.04%	4.94%
FX Reserve (USD bn)	144.00	145.10	Current Acc (USD bn)	-1.29	-0.90
Trd Balance (USD bn)	0.87	2.02	Govt. Spending Yoy	2.81%	-3.76%
Exports Yoy	-9.45%	-8.06%	FDI (USD bn)	4.82	4.86
Imports Yoy	15.84%	0.36%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.75%	2.57%	Cons. Confidence*	123.10	125.00

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday 25 – Mar.	US	21:00	New Home Sales	Feb	675K		661K
	JP	12:00	Leading Index CI	Jan F	—		109.9
Tuesday 26 – Mar.	US	19:30	Durable Goods Orders	Feb P	1.4%		-6.2%
	US	21:00	Conf. Board Consumer Confidence	Mar	107.0		106.7
	KR	04:00	Consumer Confidence	Mar	—		101.9
Wednesday 27 – Mar.	CH	08:30	Industrial Profits YoY	Feb	—		16.8%
	EC	17:00	Consumer Confidence	Mar F	—		-14.9
Thursday 28 – Mar.	US	19:30	GDP Annualized QoQ	4Q T	3.2%		3.2%
	US	19:30	Initial Jobless Claims	Mar 23	—		210K
	US	20:45	MNI Chicago PMI	Mar	46.0		44.0
	US	21:00	U. of Mich. Sentiment	Mar F	76.6		76.5
	GE	15:55	Unemployment Change (000's)	Mar	10.0K		11.0K
Friday 29 – Mar.	US	19:30	Personal Income	Feb	0.4%		1.0%
	US	19:30	Personal Spending	Feb	0.5%		0.2%
	CH	—	BoP Current Account Balance	4Q F	—		\$55.2B
	KR	06:00	Industrial Production YoY	Feb	—		12.9%
	JP	06:30	Tokyo CPI Ex-Fresh Food YoY	Mar	2.4%		2.5%
	JP	06:30	Jobless Rate	Feb	2.4%		2.4%
	JP	06:30	Job-To-Applicant Ratio	Feb	1.27		1.27
	JP	06:50	Industrial Production MoM	Feb P	1.5%		-6.7%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta